



# Lampiran

*Lampiran 1 Hasil Wawancara*

**Wawancara dengan pihak Kominfosandi**

Peneliti	: Om Swastiastu Pak.
Narasumber	: Om Swastiastu Dik.
Peneliti	: Terima kasih sebelumnya saya ucapkan atas kesediaan bapak untuk saya wawancara pada hari ini, perkenalkan nama saya Putu Aryadi Mukti Putra, mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Teknik Informatika.  Kedatangan saya pada hari ini adalah untuk mencari data serta informasi untuk media sosialisasi Hoax yang akan saya kembangkan, topik Hoax adalah sebuah topik yang menurut saya perlu di bahas lebih mendalam, mengingat dampak yang bisa ditimbulkan yang begitu besar.
Narasumber	: Iya dik, sama-sama. Jadi, pertanyaan apa saja yang mau ditanyakan ?
Peneliti	: Berdasarkan data-data yang saya baca, penyebaran Hoax masih marak terjadi di Indonesia, bagaimana pendapat bapak ?
Narasumber	: baiklah, pendapat saya terkait maraknya isu-isu Hoax di Indonesia, tentu kita sebagai pengguna media sosial yang tersedia di internet, harus lebih bijak dalam menanggapi isu-isu tersebut sehingga kita sebagai pengguna internet tidak termakan atau terpancing dengan isu-isu tersebut.
Peneliti	: Menurut bapak, apakah yang menjadi penyebab masih maraknya Hoax yang tersebar di Indonesia, khususnya di Bali ?
Peneliti	: Kalau boleh saya tahu, usaha apa saja yang telah dilakukan pemerintah melalui Kominfosandi yang sudah diterapkan dalam mencegah penyebaran Hoax di masyarakat ?
Narasumber	: Kalau di bilang mencegah, sebenarnya kita di pemerintah kabupaten Buleleng belum punya kemampuan untuk mencegah atau menangkal yang namanya isu hoax, hanya saja bagaimana kita mengantisipasi isu hoax itu agar tidak berhasil memancing kemudian memprovokasi masyarakat, berdasarkan keputusan bupati buleleng tahun 2019 memiliki satuan tugas yang namanya CIRT yaitu Cyber Incident Responst Team, satuan tugas ini terdiri dari satuan tugas yang berada di jajaran satuan pemkab buleleng, termasuk juga di jajaran kepolisian, dan juga di jajaran kejaksaan yang bertujuan untuk mengantisipasi agar isu-isu hoax ini tidak bisa memprovokasi atau mencapai tujuan-tujuan tertentu. Satuan CIRT bekerja sama dengan kominfo pusat melakukan patroli setiap hari, kominfo pusat memberikan informasi ke ke kominfo daerah untuk kami teruskan ke masyarakat melalui media sosial yang kami miliki contohnya grup facebook yang bernama CIRT , sehingga masyarakat tahu bahwa sanya informasi yang tersebar apakah memang benar valid atau hoax, serupa juga dengan isu-isu yang ada di daerah, kami klarifikasi kasi terlebih dahulu kebenaran dari sebuah informasi yang tersebar untuk selanjutnya kami sampaikan ke masyarakat. Kami juga menerima

laporan-laporan dari masyarakat terkait informasi yang masyarakat terima, untuk selanjutnya kami konfirmasi apakah berita tersebut benar atau Hoax.

- Peneliti : Adakah tindakan hukum yang jelas bagi para penyebar hoax ?
- Narasumber : Untuk tindakan hukum kepada penyebar Hoax sendiri memang ada, namun dari pihak kami hanya bertugas memfasilitasi masyarakat dalam melaporkan kerugian-kerugian yang dialami oleh masyarakat atau lembaga yang nantinya akan kami teruskan ke tim kami yang berada di kepolisian atau kejaksaan.
- Peneliti : Apabila permasalahan Hoax ini dikembangkan menjadi sebuah media sosialisasi yang nantinya dapat menjadi media edukasi untuk masyarakat, apakah dari pihak Kominfo Buleleng bersedia untuk menggunakannya ?
- Narasumber : kami dari pihak Kominfo sendiri sangat antusias apabila kami bisa bekerja sama dengan adik-adik di Undiksha dalam mensosialisasikan kepada masyarakat terkait bagaimana menyikapi serta mengklarifikasi isu-isu Hoax yang ada di Kabupaten Buleleng, kami juga bersedia dalam berbagi data-data yang ke depannya diperlukan dalam pengembangan media sosialisasi ini.
- Peneliti : Apabila ke depannya saya memerlukan bimbingan bapak dalam pengembangan media sosialisasi ini, apakah bapak bersedia dalam membimbing ?
- Narasumber : Tentu bisa dik, nanti adik bisa melakukan bimbingan dengan tim kami yang ada di bidang persandian dan statistik.
- Peneliti : Oh seperti itu pak, terima kasih pak atas informasi yang telah diberikan serta kesediaan bapak dalam membimbing saya ke depannya.
- Narasumber : Iya dik sama-sama, semoga dalam pengembangan media sosialisasi ini selalu lancar.
- Peneliti : Iya pak, Astungkara, sekali lagi terima kasih
- Narasumber : Iya dik, sama-sama.

Singaraja, 10 Mei 2021

( Nyoman Suyasa, SE., MAP )

*Lampiran 2 Instrumen Angket Observasi*

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN  
ANCAMAN BERITA HOAKS**

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Butir Soal
1	Pengetahuan	- Hoaks	1,2
		- Jenis	3
3	Penyebaran	- Media penyebaran	4,5
4	Upaya pencegahan	- Dari pemerintah	6,7
		- Dari masyarakat	8,9
5	Dampak Perkembangan Zaman	- Hoaks di media sosial	10,11
		- Teknologi untuk memerangi hoaks	12,13
		- Pola pikir masyarakat	14,15
5	Respon masyarakat	- Ketika menerima hoaks	16,17
6	Solusi	- Pemerintah	18
		- Masyarakat	19
7	Media	- Media Sosialisasi	20,21,22,23,24,25

## ANGKET PENELITIAN BERITA HOAKS

### I. Pengantar

Pertanyaan-pertanyaan berikut bertujuan untuk menganalisis pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat dan tanggapan terkait dengan penyebaran berita hoaks di Indonesia.

### II. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

### III. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat.
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai menurut penilaian dari responden.
- Apabila ada hal-hal yang kurang dipahami dapat langsung ditanyakan kepada peneliti.

### IV. Kriteria Penilaian

- 1 : Ya
- 0 : Tidak

### V. Daftar Pertanyaan

- Apakah anda setuju dengan keberadaan berita hoaks ?  
 Ya  
 Tidak (langsung ke pertanyaan nomor 4)
- Sebagai penduduk Indonesia khususnya di Bali, apakah anda mengetahui tentang keberadaan berita hoaks di sekitar anda ?  
 Ya  
 Tidak (langsung ke pertanyaan nomor 4)
- Jika anda mengetahui tentang keberadaan hoaks, apakah anda mengetahui cara membedakan antara berita hoaks dan berita sebenarnya ?

Ya

Tidak

4. Apakah anda bersedia mengisi angket penelitian ini tentang tanggapan terhadap keberadaan berita hoaks ?

Ya

Tidak

No	Aspek Penilaian 1	Pilihan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Apakah anda setuju bahwa Berita hoaks sudah ada sejak lama, di Indonesia sendiri keberadaan berita hoaks mulai terdeteksi oleh Media di tahun 2014 ?			
2	Apakah anda setuju bahwa Berita hoaks adalah usaha menipu atau mengakali pembaca/pendengarnya untuk mempercayai sesuatu, dimana sang pembuat berita tersebut dengan sadar membuat dan menyebarkan berita tersebut ?			
No	Aspek Penilaian 2	Pilihan		Komentar
		Ya	Tidak	
3	Apakah anda setuju bahwa Isu Sosial politik dan SARA merupakan topik yang paling sering menjadi isi dari berita hoaks, karena topik ini yang paling sensitif bagi masyarakat Indonesia ?			
No	Aspek Penilaian 3	Pilihan		Komentar
		Ya	Tidak	
4	Apakah anda setuju bahwa media sosial kini dipenuhi berita palsu (hoaks), tidak jarang berita tersebut merambat sampai ke dunia nyata ?			
5	Apakah anda setuju bahwa berita hoaks cepat tersebar karena sifat masyarakat Indonesia yang ingin cepat membagikan sebuah berita yang baru diterima, juga mudah percaya dan terprovokasi ?			
No	Aspek Penilaian 4	Pilihan		Komentar
		Ya	Tidak	
6	Apakah anda mengetahui bahwa Perang terhadap hoaks sudah dilakukan oleh pemerintah kita, salah satu sanksi bagi pelaku penyebar hoaks adalah UU ITE, dan beberapa UU ?			

7	Apakah anda mengetahui bahwa untuk mengurangi penyebaran berita palsu (hoaks), pemerintah telah memblokir situs internet ( <i>website</i> ) yang dinilai sebagai sumber dari informasi palsu ?			
8	Apakah anda mengetahui bahwa masyarakat telah banyak membentuk komunitas untuk memerangi penyebaran hoaks ?			
9	Jika anda sudah mengetahui keberadaan dari komunitas masyarakat anti hoaks, apakah anda ikut bergabung dengan komunitas tersebut ?			
No	Aspek Penilaian 5	Pilihan		Komentar
		Ya	Tidak	
10	Apakah anda setuju bahwa penyebaran hoaks marak terjadi di media sosial ?			
11	Apakah anda setuju bahwa kemudahan dalam menyebarkan informasi di media sosial menjadi faktor utama maraknya hoaks di lingkungan masyarakat ?			
12	Apakah anda mengetahui fasilitas yang di tersedia untuk mengecek kebenaran dari sebuah berita ?			
13	Apakah anda setuju bahwa Pengetahuan masyarakat Indonesia tentang cara menggunakan internet secara positif yang masih minim menjadi faktor masih maraknya penyebaran berita hoaks ?			
14	Apakah anda setuju bahwa pola pikir masyarakat kita yang takut akan ketinggalan berita menjadi kunci maraknya penyebaran hoaks di masyarakat ?			
15	Apakah anda setuju bahwa, pola pikir masyarakat kita menjadi kunci utama dalam memerangi penyebaran hoaks ?			
No	Aspek Penelitian 6	Pilihan		Komentar
		Ya	Tidak	
16	Apakah anda setuju bahwa pemerintah harus lebih tegas lagi dalam menindak para penyebar berita hoaks, guna menumbuhkan rasa jera di lingkungan masyarakat ?			
17	Apakah anda setuju bahwa dalam usaha memerangi penyebaran berita hoaks, pemerintah harus lebih gencar melakukan kampanye tentang dampak buruk dan serta ajakan untuk memerangi penyebaran berita hoaks ?			

18	Apakah anda setuju bahwa ketika masyarakat menerima sebuah berita, mereka cenderung langsung menyebarkan berita tersebut tanpa mencari kebenaran dari berita tersebut ?			
19	Apakah anda setuju bahwa mengacuhkan berita yang tidak jelas kebenarannya adalah salah satu langkah untuk mencegah maraknya penyebaran berita hoaks ?			
No	Aspek Penilaian 7	Pilihan		Komentar
		Ya	Tidak	
20	Apakah anda setuju bahwa usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah selama ini masih belum menunjukkan hasil yang maksimal ?			
21	Apakah anda setuju bahwa dalam upaya memerangi penyebaran berita hoaks, diperlukan pengembangan sebuah media sosialisasi yang mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat ?			
22	Apakah anda setuju bahwa media sosialisasi yang di nantinya di kembangkan harus ikut serta mengkampanyekan per undang – undangan yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah dalam memerangi berita hoaks ?			
23	Apakah anda setuju bahwa media sosialisasi yang di kembangkan harus menjelaskan hoaks secara umum serta cara pencegahan yang bisa di lakukan oleh masyarakat ?			
24	Apakah anda setuju bahwa pemerintah, komunitas dan masyarakat harus ikut berperan dalam mensosialisasi media sosialisasi ini untuk mengedukasi masyarakat ?			
25	Apakah anda setuju bahwa media sosialisasi tentang hoaks harus segera di kembangkan guna membantu usaha dari pemerintah, komunitas serta masyarakat yang selama ini telah aktif dalam memerangi penyebaran hoaks ?			

Responden,

(.....)

*Lampiran 3 Sinopsis Media Sosialisasi***Sinopsis**

Hari itu RAMA yang sedang asyik bermain sosial media pada telepon genggamnya di ruang tamu, tiba-tiba menemukan sebuah artikel yang menarik perhatiannya, isi dari berita tersebut mulai mengganggu pikiran RAMA.

Berawal dari keraguannya, RAMA mulai mencari informasi tentang isi dari berita yang ia temukan di internet, keraguan RAMA ternyata benar, berita yang ia temukan adalah sebuah berita Hoaks, Dalam benak RAMA kini muncul pertanyaan yang membuatnya bingung.

Ayah RAMA yang melihat ekspresi bingung dari RAMA pun menghampiri RAMA, pertanyaan demi pertanyaan RAMA akhirnya terjawab seiring penjelasan dari Ayah.



*Lampiran 4 Skenario Media Sosialisasi*

**Skenario Animasi Hoaks**

*"Seorang pemuda menemukan sebuah artikel, sebuah artikel yang menuntunnya pada sebuah kenyataan yang selama ini luput dari perhatian."*

SCENE. 1 - (INTRO)

INT. -

Tampilkan cuplikan tentang berita yang telah diverifikasi sebagai hoaks

(O.S Musik)

FADE OUT.

SCENE. 2 -TEASER 1

INT. -

Tampilkan logo undiksha, logo jurusan, nama jurusan

(O.S Musik)

FADE OUT.

SCENE. 3 - TEASER 2

INT. -

Tampilkan judul dan nama pembuat

"Mari Kenali Hoaks

By

Putu Aryadi Mukti Putra"

(O.S Musik)

FADE OUT.

SCENE. 4 MONOLOG 1 - DAYS

INT. Rumah RAMA. Ruang tengah

RAMA, 18, bermain sosial media di telepon genggamnya. RAMA menemukan sebuah artikel, RAMA pun tertarik untuk membacanya, namun ketika RAMA mulai

membaca isi dari artikel tersebut, RAMA menemukan kejanggalan dalam artikel tersebut.

RAMA

(Sambil Bersiul, RAMA memainkan telepon genggamnya ketika tiba-tiba RAMA menemukan sebuah artikel di sosial media)

Hem, apa ini ?

seekor babi ngepet tertangkap oleh masyarakat ? keren nih

(RAMA pun memutuskan untuk membuka artikel tersebut dan mulai membaca)

RAMA

(RAMA menunjukkan ekspresi kecewa)

Lah, kok meragukan gini sih ?

RAMA pun memutuskan untuk mencari informasi yang lengkap tentang artikel tersebut di internet dan akhirnya menemukan fakta yang sebenarnya tentang artikel tersebut.

RAMA

(RAMA menunjukkan ekspresi bingung)

Ya, ternyata cuman hoaks, apa sih masih nyebar berita kaya ginian ?

FADE OUT.

SCENE. 5 DIALOG 1 - DAY

INT. RUMAH RAMA. RUANG TAMU

AYAH RAMA, 45, keluar dari kamarnya dan menghampiri RAMA yang sedang bingung. RAMA, 18, RAMA menjelaskan kenapa dia menggerutu sendiri.

AYAH RAMA

Eh RAMA, lagi apa nak ? kok kamu bingung begitu ?

(menghampiri RAMA lalu duduk di sebelah RAMA)

RAMA

Ah AYAH, ini lho yah, RAMA baru saja menemukan sebuah artikel di sosmed, judulnya tuh tentang babi ngepet yang berhasil di tangkap, tapi pas RAMA baca, eh isi nya ngawur, ngga cocok begitu isi sama judulnya. Pas dicari ternyata malah hoaks.

AYAH RAMA

Oh, jadi itu toh yang membuat kamu terlihat bingung, yang kamu temukan ternyata hoaks

RAMA

Iya ya, RAMA pas pertama baca sudah curiga, terus pas dicari ternyata memang benar itu hoaks

AYAH RAMA

Iya DEN, yang tadi itu termasuk hoaks jenis *Click Bait*.

RAMA

Lho, Kok ayah lebih tahu dari pada RAMA ?

AYAH RAMA

Gini-gini ayah masih update lho soal berita-berita modern, seharusnya kamu tuh yang lebih tahu dari ayah.

RAMA

Hehe, namanya juga anak muda yah, masih perlu dibimbing, untung ada ayah yang ngerti. Jelasin lagi dong ya soal hoaks nya. RAMA penasaran ini.

AYAH RAMA

Yasudah, biar ayah jelaskan lagi.

FADE OUT.

SCENE. 5 DIALOG 2 - DAY

INT. RUMAH RAMA. RUANG TAMU

AYAH RAMA, 45, menjelaskan pengertian hoaks. RAMA, 18, Memperhatikan penjelasan ayah.

AYAH RAMA

Jadi, hoaks itu merupakan sebuah informasi yang di rekayasa, baik dengan cara memutarbalikkan fakta ataupun mengaburkan sebuah informasi, ada bermacam tujuan dari si pembuat hoaks, salah satu tujuannya yaitu untuk mengaburkan fakta yang sebenarnya sehingga informasi yang benar tidak dapat dipercaya oleh si penerima. Si pembuat sendiri sadar betul itu bahwa informasi yang dia buat memang palsu.

RAMA

Oh, jadi begitu, okay, terus terus, sejak kapan sih hoaks ini mulai ada YA ?

FADE OUT.

SCENE. 6 DIALOG 3-DAY

INT. MOTION GRAPHIC

AYAH, 45, mulai menjelaskan hoaks, RAMA, 18, memperhatikan penjelasan ayah.

AYAH RAMA

Hoaks sebenarnya sudah ada sejak lama lho DEN, bahkan ada yang mengatakan bahwa istilah hoaks itu sudah ada sejak tahun 1808, berasal dari bahasa inggris yang berarti berita bohong atau palsu, beberapa hoaks yang pernah menggemparkan dunia yaitu tentang penemuan buku harian Hitler pada tahun 1983, diikuti dengan video pembedahan alien pada tahun 1995 hingga berita meninggalnya artis-artis terkenal yang sering bermunculan tiap tahunnya.

RAMA

Wah, sudah lama ya, bermacam juga jenis hoaks nya dari buku harian Hitler sampai meninggalnya artis, memangnya ada berapa jenis hoaks sih YAH ?

AYAH RAMA

Jenis-jenis hoaks yang sering ditemukan selama ini ada 7, yaitu :

1. *Fake News* atau berita bohong, berita ini diciptakan untuk menutupi berita yang sebenarnya, tujuan dari berita ini sudah jelas untuk memalsukan kebenaran dalam sebuah berita. Berita bohong biasanya ditulis dengan menambahkan hal-hal yang tidak benar dan condong ke arah persekongkolan.
2. *Clickbait* atau Tautan Jebakan, hoaks ini biasanya diletakkan strategis di dalam sebuah situs, beberapa ada yang disebar di media sosial, tujuannya untuk menarik orang agar masuk ke situs yang telah disiapkan oleh si pembuat konten. Konten di dalam tautan tersebut bisa berupa berita yang sesuai dengan fakta namun judulnya dibuat berlebihan ataupun menggunakan gambar yang menarik untuk memancing pembaca
3. *Confirmation Bias*, atau Bias Konfirmasi, merupakan sebuah informasi yang cenderung digunakan untuk menginterpretasikan kejadian yang baru terjadi.
4. *Misinformation* atau informasi keliru, adalah sebuah informasi yang biasanya ditujukan untuk menipu.
5. *Satire*, atau satir, adalah sebuah tulisan yang menggunakan humor, ironi, hal yang dibesarkan untuk mengomentari kejadian yang sedang hangat.
6. *Post-Truth* atau pasca kebenaran, merupakan sebuah berita yang memanfaatkan emosi untuk membentuk opini publik.

7. Propaganda adalah sebuah berita dengan memanfaatkan informasi, fakta, kejadian, argumen, gosip, setengah-kebenaran, atau bahkan kebohongan, untuk mempengaruhi opini publik.

RAMA

Wah, banyak juga ternyata jenisnya, pantas saja RAMA sulit mengenali bahwa artikel tadi itu hoaks. Tapi yah, kenapa media sosial yang dipilih sebagai tempat menyebar hoaks?

AYAH RAMA

Ya jelas itu karena perkembangan teknologi DEN, semakin pesat perkembangan teknologi, maka semakin cepat pula pertukaran informasi, sekarang orang bisa berbagi informasi apapun di internet dan dibaca oleh orang lain di tempat yang jauh hanya dalam hitungan detik, berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh APJII pada tahun 2019-2020 (Q2), menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 196,71 juta pengguna internet yang ada di Indonesia dengan rata-rata waktu yang dihabiskan untuk berinternet ria adalah 3-4 jam. Kemudian, dari hasil survei yang dilakukan oleh MASTEL pada tahun 2019, diketahui bahwa peringkat pertama penyebaran hoaks itu melalui media sosial dengan persentase sebesar 87,50%, kemudian pada posisi selanjutnya adalah aplikasi chatting, dengan persentase sebesar 67%, dan di ikuti dengan website, media cetak, dan media lainnya.

RAMA

Wah, ngeri juga sih kalau angkanya sebesar itu YAH ya, terus, apa pemerintah engga berusaha untuk melawan hoaks ini ?

AYAH RAMA

Tentu DEN, tentu pemerintah telah melakukan berbagai tindakan untuk melawan hoaks ini, salah satunya dengan ditetapkan ketentuan hukum yaitu pasal 14 ayat (1) dan (2) Peraturan Hukum Pidana yang menyatakan bahwa "barang siapa, dengan sengaja menyiarkan berita atau pemberitahuan bohong, dengan sengaja menerbitkan keonaran di kalangan rakyat, dihukum dengan hukuman penjara setinggi-tingginya sepuluh tahun", dan "barang siapa menyiarkan suatu berita atau mengeluarkan pemberitahuan, yang dapat menerbitkan keonaran di kalangan rakyat, sedangkan ia patut dapat menyangka bahwa berita atau pemberitahuan itu adalah bohong, dihukum dengan penjara setinggi-tingginya tiga tahun". Selain pasal tersebut, ada itu beberapa pasal lagi yang pastinya untuk menjerat si pelaku penyebar hoaks ini.

RAMA

Hah, sampai ada hukuman penjara segala, memang apa saja sih dampak yang bisa ditimbulkan dari hoaks ini, padahal kan hanya sebuah informasi

AYAH RAMA

Memang benar hoaks ini kebanyakan berupa informasi, tapi kalau informasi disalahgunakan, tentu memiliki dampak negatifnya, nah ada 6 poin dampak yang terindikasi dapat ditimbulkan dari keberadaan hoaks terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara kita.

Dampak tersebut adalah :

1. Hoaks dapat memecah belah bangsa.
2. Dapat menimbulkan permusuhan antar agama.
3. Menimbulkan kecurigaan antara elemen bangsa.
4. Menghambat pembangunan.
5. Perasaan saling mencurigai antar etnis tertentu.
6. Adanya intimidasi dari pihak tertentu.

RAMA

Wah, parah sih ini, berawal dari sebuah informasi saja sampai bisa memberikan dampak seperti itu.

AYAH RAMA

Iya DEN, maka dari itu kita harus mulai khawatir dengan keberadaan hoaks, karena dampak yang diberikan juga tidak main-main. Kita juga harus ikut serta dalam mencegah penyebaran hoaks ini, hal paling simple yang bisa kita lakukan yaitu dengan menahan diri untuk tidak langsung menyebarkan sebuah berita yang kita terima, melainkan dengan melakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap berita tersebut ke sumber lain yang dapat dipercaya.

RAMA

Iya juga sih Yah.

AYAH RAMA

Selain itu, kita juga bisa mengenali atau mencurigai sebuah informasi sebagai hoaks dari beberapa poin : Yang pertama, yaitu sumber beritanya biasanya berasal dari pihak yang tidak dapat di percaya atau tidak kredibel, tidak memiliki alamat rujukan yang resmi atau berasal dari situs yang tidak jelas siapa penanggung jawabnya.

Yang kedua, yaitu gambar, foto dan video yang digunakan umumnya merupakan hasil rekayasa, atau bahkan tidak sesuai dengan isi berita.

Ketiga, hoaks cenderung menggunakan kalimat yang provokatif, tujuannya jelas untuk mempengaruhi pembaca agar melakukan apa yang diinginkan oleh pembuat berita tersebut.

Keempat, hoaks yang tersebar dan meresahkan masyarakat sering memanfaatkan isu-isu yang rentan di masyarakat,

tujuannya tentu untuk memecahbelah persatuan  
masyarakat.

FADE OUT

SCENE. 7 DIALOG

INT. RUMAH RAMA, RUANG TAMU

RAMA

Apa ngga ada cara yang lebih gampang apa Yah? Ini kan sudah jaman modern, masa iya tiap mendapat informasi harus di cek satu-persatu, kan males juga jadinya ya.

AYAH RAMA

Ada kok RAMA, sekarang itu sudah ada banyak pihak yang menyediakan fasilitas untuk mengecek kebenaran sebuah

berita secara online,

Pertama, Dari google ada fasilitas google image

Terus, ada Jala hoaks, fasilitas website yang disediakan oleh Jakarta, ketiga ada @chatbotantihoaks yang ada pada aplikasi telegram, ada juga di situs

official KOMINFO, yaitu di

[kominfo.go.id/content/all/laporan\\_isu\\_hoaks](http://kominfo.go.id/content/all/laporan_isu_hoaks).

Nah, kalau ayah sendiri untuk mengecek keaslian sebuah berita, ayah menggunakan aplikasi khusus yang di kembangkan oleh KOMINFO daerah Buleleng, namanya CIRT

BULELENG, kamu juga harus download.

RAMA

Masa iya ? memangnya Buleleng punya tim khusus untuk mencegah hoaks ?

AYAH

Punya lah, tiap daerah memiliki tim khusus yang ditugaskan untuk mencegah penyebaran hoaks, khusus di daerah Buleleng, ada tim yang bernama satgas CIRT, tugas mereka adalah

1. Melaksanakan operasional patroli siber di jejaring media sosial guna memantau berita hoaks

2. Melaksanakan pengamanan akun resmi
3. Memverifikasi dan mengklarifikasi berita hoaks, dengan memberikan palang HOAX pada informasi yang sudah terindikasi hoaks
4. Melumpuhkan/men-takedown akun penyebar informasi hoaks
5. Memfasilitasi dan melayani aduan masyarakat yang menjadi korban kejahatan siber atas modus penipuan dan kejahatan siber lainnya, serta masih banyak tugas lainnya yang tentunya berhubungan dengan pengamanan data dan informasi siber.

RAMA

Wah, keren, RAMA baru tahu kalau ada tim yang seperti itu.

AYAH RAMA

Aplikasi CIRT BULELENG sekarang sudah bisa di download di layanan playstore, di aplikasi ini pengguna bisa melihat informasi apa saja yang sudah diverifikasi sebagai hoaks.

RAMA

Wah, informasi seperti ini yang perlu di share ke masyarakat

AYAH RAMA

Iya DEN, selain untuk melihat informasi hoaks, di aplikasi ini juga sudah disediakan kontak yang dapat dihubungi kalau kita mau melaporkan informasi yang menurut kita meragukan, nanti satgas CIRT akan melakukan verifikasi, jadi lebih gampang kan ?

RAMA

Iya ya, nanti RAMA download ah.

FADE OUT

SCENE. 7 DIALOG 4-DAY

INT. RUMAH RAMA, RUANG TAMU

RAMA, 18, setelah mendengar penjelasan ayah tentang hoaks, RAMA kini mengerti tentang hoaks dan cara mencegahnya, AYAH, 45, melihat RAMA yang mulai mengerti tentang hoaks, memberikan nasehat sebelum berangkat pergi

AYAH RAMA

Nah, sekarang sudah mengerti kan apa itu hoaks dan cara mencegah penyebarannya ?

RAMA

Sudah ya, ternyata kita juga bisa ikut berperan ya dalam mencegah penyebaran hoaks

AYAH RAMA

Iya DEN, maka dari itu mulailah bijak menggunakan internet dari diri sendiri, pilah setiap informasi yang kita terima, jangan langsung dibagikan, berbagi itu memang indah, tapi kalau yang kita bagikan itu ternyata salah bukankah akhirnya akan merugikan juga.

RAMA

Iya Yah, hari ini RAMA banyak mengerti tentang hoaks, makasi ya Yah, sudah menjelaskan hoaks itu bagaimana.

Sekarang RAMA akan berbagi hal yang baik saja.

AYAH RAMA

Bagus, sebagai anak muda penerus bangsa memang sewajarnya untuk mulai peduli tentang hoaks serta ikut aktif dalam mencegah penyebarannya.  
Ya sudah, ayah mau berangkat kerja dulu, kamu baik-baik di rumah, hari ini ayah ada lembur.

RAMA

Iya ya, da AYAH.

FADE OUT

SCENE. 8 OUTRO

INT. -

Tampilkan Closing dan ajakan untuk ikut serta dalam mencegah penyebaran hoaks dan ikut menyebar luaskan media sosialisasi ini kepada masyarakat.

FADE OUT



Lampiran 5 Storyboard

**STORY BOARD**  
**ANIMASI 2D “MARI KENALI HOAKS”**

CREW :

No.	Nama	Keterangan
1	Pendidikan Teknik Informatika	Produser
2	Putu Aryadi Mukti Putra	Sutradara, Skenario, Animator, Dubber 1 & Editor 1
3	Kresna Agung Pratama Kamiyasa	Editor 2, Dubber 2

ALAT

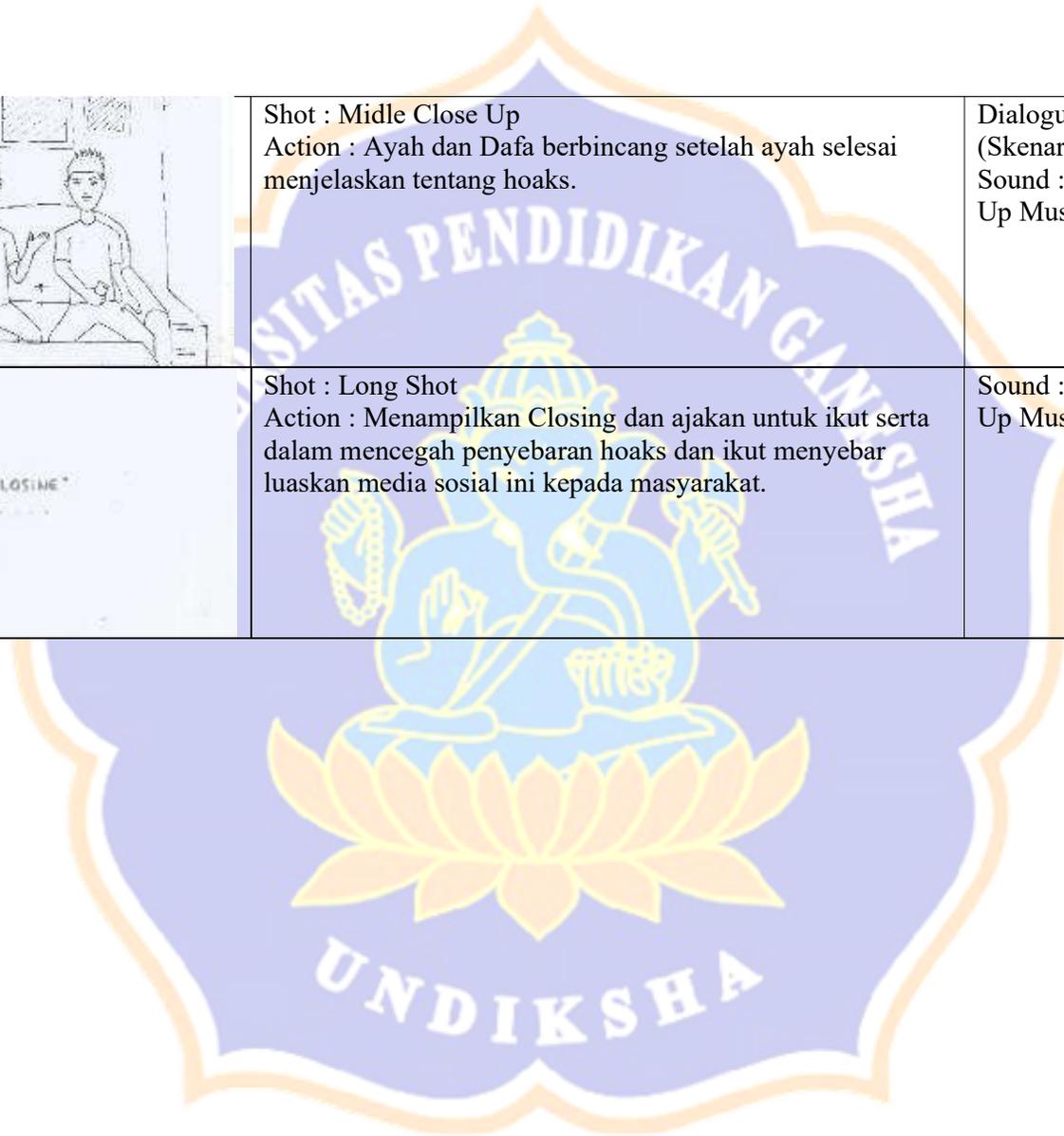
No.	Nama
1	Komputer atau Laptop
2	Kamera
3	Microphone
4	Speaker

Scene	Illustration	Shot & Action	Dialogue / Sound	Duration (Second)
1		<p>Shot : Long Shot            Action : Menampilkan Logo undiksha, Logo Prodi PTI dan Logo LCI sebagai Produksi Film.</p>	<p>Sound :            Mood up            Musik</p>	<p>10 Detik</p>
2		<p>Shot : Long Shot            Action : Menampilkan nama pembuat animasi.</p>	<p>Sound : Mood            up musik</p>	<p>5 detik</p>
3		<p>Shot : Long Shot            Action : Menampilkan Rama yang sedang bermain sosial media di telepon genggamnya.</p>	<p>Sound : SFX            Siul</p>	<p>10 detik</p>

4		<p>Shot : Close Up Action :Dafa tiba-tiba menemukan sebuah berita yang menarik perhatiannya ketika bermain sosmed.</p>	<p>Dialogue : (Skenario) Sound : Mood Up MUSik</p>	10 detik
5		<p>Shot : Midle Close Up Action : menampilkan DAFA mencari informasi berita yang dia temukan.</p>	<p>Sound : Mood Up Musik</p>	20 detik
6		<p>Shot : Long Shot Action : Ayah Dafa menghampiri Dafa yang terlihat sedang bingung.</p>	<p>Dialogue : (Skenario) Sound : Mood Up Musik</p>	10 detik

7		<p>Shot : Midle Shot Action : Ayah Dan Dafa berbincang.</p>	<p>Dialogue : (Skenario) Sound : Mood Up Musik</p>	30 detik
8		<p>Shot : Midle Close Up Action : Ayah mulai menjelaskan tentang Hoaks.</p>	<p>Sound : Mood Up Musik</p>	10 detik
9		<p>Shot : Long Shot Action : Menampilkan Ilustrasi Penjelasan “HOAKS” motion grafik.</p>	<p>Dialogue : Narator Sound : Mood Up Musik</p>	3-5 menit

10		<p>Shot : Midle Close Up  Action : Ayah dan Dafa berbincang setelah ayah selesai menjelaskan tentang hoaks.</p>	<p>Dialogue :  (Skenario)  Sound : Mood Up Musik</p>	20 detik
11		<p>Shot : Long Shot  Action : Menampilkan Closing dan ajakan untuk ikut serta dalam mencegah penyebaran hoaks dan ikut menyebar luaskan media sosial ini kepada masyarakat.</p>	<p>Sound : Mood Up Musik</p>	20 detik



## Lampiran 6 Deskripsi Karakter RAMA

## RAMA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Perspektif etis karakter ?	<i>Categorical Imperative</i> , karakter ini memiliki rasa keadilan yang tinggi, benar adalah benar, salah adalah salah.
2	Apakah karakter didominasi oleh logika atau emosi ?	Logika
3	Kekuatan terbesar karakter ?	Rasa penasaran yang tinggi membuatnya menjadi seorang pemuda yang pantang menyerah dalam mencari kebenaran
4	Kelemahan karakter ?	Cepat emosi
5	Bagaimana karakter melihat dirinya sendiri ?	Seorang pemuda dengan rasa penasaran yang besar serta pantang menyerah, baginya keadilan adalah yang utama
6	Bagaimana karakter dilihat oleh orang lain ?	Seorang pemuda yang penuh semangat belajar dan pantang menyerah, mau menerima pengetahuan dari berbagai sumber
7	Apa rahasia terbesar dari karakter ?	Selalu berusaha menunjukkan bahwa ia bukan anak manja, yang sejatinya ia memang seorang anak yang manja, ia membutuhkan bimbingan orang tua atas setiap keputusan yang harus ia buat.
8	Apa yang diinginkan karakter ?	Menjadi anak yang berguna bagi keluarga dan sekitarnya
9	Seberapa jauh karakter mampu mencapai keinginannya ?	Sifat pantang menyerahnya menjadikannya mampu melakukan apapun untuk mencapai keinginannya
10	Apa yang perlu dipelajari oleh karakter ?	Belajar mengambil keputusan sendiri

## Profil karakter :

RAMA adalah anak tunggal yang terlahir di sebuah keluarga yang biasa saja, ayahnya bekerja sebagai karyawan pada perusahaan swasta, sedangkan ibunya mengurus rumah. Saat ini RAMA sedang mengenyam pendidikan di bangku SMA. Situasi pandemi mengharuskan RAMA untuk menjalani proses belajar di rumah secara daring, namun baginya itu bukanlah halangan untuk menimba ilmu, karena ia ingin apa yang ia pelajari dapat berguna bagi sekitarnya.

RAMA memiliki rasa keadilan tinggi, dalam mengambil keputusan ia lebih mengutamakan logika dibanding emosinya, karena baginya benar adalah benar dan

salah adalah salah, namun tak jarang ia ragu dalam mengambil sebuah keputusan, Ia harus belajar untuk lebih berani mengambil keputusan sendiri. Bagi orang-orang terdekat, sosok RAMA adalah seorang pemuda yang penuh semangat untuk belajar, pantang menyerah dan mau mendengarkan perkataan orang lain.



Lampiran 7 Deskripsi Karakter Sofian

SOFIAN (Ayah RAMA)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Perspektif etis karakter ?	<i>Golden Rules</i> , lakukan kepada orang lain seperti Anda ingin mereka lakukan kepada Anda. Memiliki rasa kasih sayang dan empati yang besar.
2	Apakah karakter didominasi oleh logika atau emosi ?	Emosi
3	Kekuatan terbesar karakter ?	Berkat rasa kepeduliannya, orang sekitarnya cenderung merasa nyaman dan mau mengikuti arahnya
4	Kelemahan karakter ?	Sering diremehkan karena kelembutan hati dan kepeduliannya yang terlalu besar
5	Bagaimana karakter melihat dirinya sendiri ?	Seorang kepala keluarga yang sangat menyayangi keluarganya, tidak pernah ragu dalam memberikan bantuan kepada orang lain.
6	Bagaimana karakter dilihat oleh orang lain ?	Seorang ayah yang sangat menyayangi keluarganya, mampu membimbing keluarganya dengan baik, sosok ayah idaman
7	Apa rahasia terbesar dari karakter ?	Pernah diremehkan oleh teman kerjanya dan dianggap tukang cari muka karena kepeduliannya terhadap orang lain.
8	Apa yang diinginkan karakter ?	Menjadi panutan yang baik bagi keluarga dan orang sekitarnya
9	Seberapa jauh karakter mampu mencapai keinginannya ?	Cukup jauh, ia mampu menjadi panutan baik bagi keluarga dan orang sekitar mulai mencontohnya
10	Apa yang perlu dipelajari oleh karakter ?	Bagaimana membimbing pemuda-pemudi jaman sekarang yang cenderung tidak memedulikan sekitar

Profil Karakter :

SOFIAN adalah ayah seorang kepala keluarga yang bekerja sebagai karyawan pada perusahaan swasta, dalam kesehariannya, Sofian dikenal sebagai orang yang ramah, peduli terhadap sekitar dan sangat menyayangi keluarganya, ia selalu berusaha untuk berbuat baik kepada setiap orang, karna baginya apa yang kita berikan kepada orang lain maka itu yang akan kita terima. Berkat kepeduliannya, orang-orang di sekitarnya merasa nyaman dan mau mengikuti arahnya.

Di tempat kerjanya, Sofian pernah diremehkan oleh teman kerjanya, karena sikap pedulinya dianggap hanya untuk mencari muka di hadapan orang lain, namun itu tak mengubah pribadi Sofian yang peduli dengan sesama. Keinginan terbesarnya adalah menjadi panutan yang baik bagi keluarga dan orang sekitarnya, serta mampu membimbing pemuda-pemudi jaman sekarang yang cenderung tidak memedulikan sekitar.



*Lampiran 8 Instrumen Uji Ahli Isi Pasca Produksi*

**Kisi-Kisi Angket Uji Ahli Isi Pasca Produksi**

Angket dibuat dan dikembangkan bertujuan untuk mengetahui apakah isi yang terkandung dalam **Pengembangan Media Sosialisasi Animasi 2D Berbasis Animasi 2D dan *Motion Capture*** sudah sesuai dengan data dan fakta yang ingin ditampilkan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli isi ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel Kisi-Kisi Angket Ahli Isi**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	No. Soal
1.	Kelayakan Isi	Kesesuaian informasi tentang sejarah hoaks, jenis-jenis hoaks, media penyebaran, cara menghambat penyebaran hoaks, dampak hoaks, dan pihak yang berperan dalam mencegah penyebaran hoaks.	1,2,3,4,5 dan 6
2.	Kebahasaan	Bahasa	7 dan 8
3.	Ilustrasi	Ilustrasi	9

## PENILAIAN AHLI ISI PASCA PRODUKSI

### Pengembangan Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks Berbasis Animasi 2D dan Motion Capture

Tanggal Pengujian : Singaraja, 20/12/2021

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ✓ pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pernyataan:

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1.	Kesesuaian Informasi	1. Informasi tentang pengertian dan sejarah hoaks pada animasi sudah sesuai dengan rancangan.	✓		
		2. Informasi tentang jenis-jenis hoaks pada animasi sudah sesuai dengan rancangan.	✓		
		3. Informasi tentang media penyebaran pada animasi sudah sesuai dengan rancangan.	✓		
		4. Informasi tentang cara menghambat penyebaran hoaks pada animasi sudah sesuai dengan rancangan.	✓		
		5. Informasi tentang dampak hoaks pada animasi sudah sesuai dengan rancangan.	✓		
		6. Informasi tentang pihak yang berperan dalam mencegah			

Komentar dan saran

		penyebaran hoaks pada animasi sudah sesuai dengan rancangan.	✓		
2	Kebahasaan	7. Narasi pada animasi sudah jelas dan sesuai dengan kenyataan.	✓		
		8. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓		
3	Ilustrasi	9. Ilustrasi gambar pada Pengembangan Media Sosialisasi Ancaman Hoaks Berbasis Animasi 2D Dan Motion Capture sudah sesuai dengan rancangan.	✓		

Karena pandemi Media Sosial saat ini sudah lebih banyak pada  
 animasi anak-anak yang juga sudah banyak pada anak-anak dan SMP  
 sehingga perlu gambar yang lebih menarik untuk anak-anak itu

Semarang 20-12-2021

Ahli Isi,

Ketua Persandian dan  
 Statistik  
 Polri

(Nyoman Suryana)

## PENILAIAN AHLI ISI PASCA PRODUKSI

### Pengembangan Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks

#### Berbasis Animasi 2D dan Motion Capture

Tanggal Pengujian : 30 Desember 2021

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ✓ pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

Pernyataan:

No	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1.	Kesesuaian Informasi	1. Informasi tentang pengertian dan sejarah hoaks pada animasi sudah sesuai dengan rancangan.	✓		
		2. Informasi tentang jenis-jenis hoaks pada animasi sudah sesuai dengan rancangan.	✓		Parta ya keperannya
		3. Informasi tentang media penyebaran pada animasi sudah sesuai dengan rancangan.	✓		
		4. Informasi tentang cara menghambat penyebaran hoaks pada animasi sudah sesuai dengan rancangan.	✓		
		5. Informasi tentang dampak hoaks pada animasi sudah sesuai dengan rancangan.	✓		
		6. Informasi tentang pihak yang berperan dalam mencegah	✓		

Komentar dan saran

		penyebaran hoaks pada animasi sudah sesuai dengan rancangan.			
2	Kebahasaan	7. Narasi pada animasi sudah jelas dan sesuai dengan kenyataan.	✓		
		8. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓		
3	Ilustrasi	9. Ilustrasi gambar pada Pengembangan Media Sosialisasi Ancaman Hoaks Berbasis Animasi 2D Dan Motion Capture sudah sesuai dengan rancangan.	✓		

Tambahkan nomor dan tahun untuk Undang-Undang  
 yg digunakan, mengenai kejahatan dan substansi  
 Hoaks. Silahkan segera diskusi di ILC

Andan Renald Kasali dan Singaraja 30 Desember 2021  
 Rocky Gunung.

Ahli Isi,

(Dr. Made Sigit Haryono, S.H., M.H.)

*Lampiran 9 Instrumen Uji Ahli Media Pasca Produksi*

**Kisi - Kisi Angket Ahli Media Pasca Produksi**

Angket dibuat dan dikembangkan untuk mengetahui kualitas dari media film dokumenter yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji oleh ahli media ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel Kisi - Kisi Angket Ahli Media**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	No. Soal
1	Tampilan Animasi	Tampilan teks	1 dan 2
		Tampilan gambar ( <i>visual</i> )	3 dan 4
2	Kualitas teknis	Jenis <i>shot</i> , sudut animasi, dan pergerakan animasi	5, 6 dan 7
3	<i>Audio</i> Animasi	Kesesuaian <i>audio</i>	8 dan 9



**PENILAIAN AHLI MEDIA PASCA PRODUKSI**  
**Pengembangan Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks**  
**Berbasis Animasi 2D dan *Motion Capture***

**Tanggal Pengujian** : 6 Januari 2022

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian Anda.

2. Alternatif Jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

**Pertanyaan:**

No.	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1.	Tampilan Teks	1. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) sudah sesuai.	$\checkmark$		
		2. Penggunaan warna (teks) sudah sesuai.	$\checkmark$		
2.	Tampilan gambar ( <i>visual</i> )	3. Efek tampilan animasi sudah sesuai.	$\checkmark$		
		4. Ilustrasi gambar sudah menarik.	$\checkmark$		
3.	Jenis <i>shot</i> , sudut gambar, dan pergerakan animasi	5. Pemilihan jenis <i>shot</i> sudah tepat.	$\checkmark$		
		6. Pemilihan sudut animasi sudah tepat.	$\checkmark$		
		7. Pemilihan pergerakan kamera sudah tepat.	$\checkmark$		
4	Kesesuaian audio	8. Suara <i>dubbing</i> sudah terdengar jelas	$\checkmark$		
		9. Musik latar ( <i>background</i> ) yang digunakan sudah sesuai	$\checkmark$		

Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....

Singaraja, 6 Januari 2022

Ahli Media Animasi,

  
Nyoman Sugihartini, S.Pd., M.Pd  
Nip. 198705082015042003



**PENILAIAN AHLI MEDIA PASCA PRODUKSI**  
**Pengembangan Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks**  
**Berbasis Animasi 2D dan *Motion Capture***

**Tanggal Pengujian** : 31 Desember 2021

Petunjuk Pengisian

3. Berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian Anda.

4. Alternatif Jawaban

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

**Pertanyaan:**

No.	Fokus Penilaian	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban		Keterangan
			S	TS	
1.	Tampilan Teks	1. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) sudah sesuai.	$\checkmark$		
		2. Penggunaan warna (teks) sudah sesuai.	$\checkmark$		
2.	Tampilan gambar ( <i>visual</i> )	3. Efek tampilan animasi sudah sesuai.	$\checkmark$		
		4. Ilustrasi gambar sudah menarik.		$\checkmark$	
3.	Jenis <i>shot</i> , sudut gambar, dan pergerakan animasi	5. Pemilihan jenis <i>shot</i> sudah tepat.	$\checkmark$		
		6. Pemilihan sudut animasi sudah tepat.	$\checkmark$		
		7. Pemilihan pergerakan kamera sudah tepat.	$\checkmark$		
4	Kesesuaian audio	8. Suara <i>dubbing</i> sudah terdengar jelas	$\checkmark$		
		9. Musik latar ( <i>background</i> ) yang digunakan sudah sesuai	$\checkmark$		

Komentar dan saran

- Wajah “ayah” seperti kakak bukan orang tua
- *Angle* kamera monoton

Singaraja, 31 Desember 2021

Ahli Media Animasi,

Ahli Media Animasi.  
  
I Gede Mahendra

I Gede Mahendra Darmawiguna, S.Kom., M.Sc.

Nip.



## Lampiran 10 Instrumen Uji Respon Penonton

### Kisi - Kisi Angket Respon Penonton

Angket dibuat dan dikembangkan untuk mengetahui respon penonton setelah menonton media sosialisasi yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji respon penonton ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel Kisi - Kisi Angket Respon Penonton**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Pernyataan		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
1	Pemahaman	Alur cerita	1	2	2
		informasi	3	4	2
2	Manfaat	Informasi tentang Hoaks	6, 8, 9 dan 10	7 dan 11	6
		Kesadaran masyarakat akan pentingnya peran masyarakat dalam mencegah penyebaran hoaks	5, 12, 14 dan 15	13	5

## ANGKET RESPON PENONTON

### Pengembangan Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks

#### Berbasis Animasi 2D dan *Motion Capture*

#### A. Identitas

Nama : .....

Usia : .....

Pekerjaan : .....

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda  $\surd$  pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

2. Alternatif Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

#### Pertanyaan:

No.	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saat menonton <b>Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks</b> saya dapat memahami alur cerita di dalamnya.					
2.	Alur cerita pada <b>Media Sosialisasi Animasi Hoaks</b> tidak jelas.					
3.	Saya dapat memahami informasi yang disampaikan dalam <b>Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks</b>					
4.	Saya merasa kesulitan memahami informasi yang disampaikan dalam <b>Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks</b>					
5.	Setelah menyaksikan <b>Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks</b> saya lebih mengetahui tentang penyebaran hoaks serta cara mencegah penyebaran hoaks					
6.	Saya baru mengetahui hoaks dan sejarahnya melalui <b>Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks</b>					
7.	Dengan menonton <b>Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks</b> , saya tidak mengerti tentang hoaks dan sejarahnya.					

No.	Butir Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
8.	Setelah menyaksikan <b>Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks</b> ini saya memahami jenis-jenis hoaks yang tersebar					
9.	Dengan menonton <b>Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks</b> saya memahami dampak serta cara mencegah penyebaran hoaks					
10.	Menurut saya <b>Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks</b> sangat menarik dan bermanfaat.					
11.	Informasi yang disajikan di dalam <b>Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks</b> ini sangat sedikit dan sulit dipahami.					
12.	Setelah menonton <b>Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks</b> saya baru menyadari bahwa masyarakat memegang peranan penting dalam mencegah penyebaran hoaks					
13.	Setelah menonton <b>Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks</b> ini, menurut saya media ini sangat membosankan.					
14.	Setelah menyaksikan <b>Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks</b> ini membuat saya menyadari akan pentingnya bersikap bijak ketika menggunakan internet.					
15	<b>Media Sosialisasi Mari Kenali Hoaks</b> sangat cocok digunakan sebagai media sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara umum mengenai hoaks					
Jumlah						
Total						

Komentar dan saran

.....

.....

.....

.....2020

Responden,

(.....)

*Lampiran 11 Dokumentasi Uji Ahli Isi*

Kominfosandi Kabupaten Buleleng



Dosen Ilmu Hukum



*Lampiran 12 Dokumentasi Uji Respon Pengguna*

